

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan global, Indonesia dihadapkan pada serangkaian tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan yang ada adalah AEC (*Asean Economic Community*) yang diberlakukan mulai tahun 2015. AEC adalah kesepakatan antar negaranegara ASEAN di bidang tenaga kerja. Hal ini juga berdampak terhadap perekonomian pasar modal yang menjalankan perspektif keterbukaan dan daya saing sektor pasar modal Indonesia.

Di tahun 2016 Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai mensosialisasikan saham guna mengajak masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang di pasar modal Indonesia. Sosialisasi tersebut juga didukung oleh berbagai pihak seperti pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini bisa menjadi salah satu indikator bahwa semua pihak terkait serius ingin memompa semangat investasi di pasar modal Indonesia. Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*go public*).

Jika dilihat dari sisi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Tujuan para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi tapi dengan tingkat risiko yang tinggi karena resiko dan *return* dua hal yang tidak terpisah. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham.

Menurut **Brigham dan Houston (2010)** ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi: pertama faktor internal perusahaan seperti pengumuman mengenai pemasaran produksi penjualan, pendanaan, badan direksi manajemen, pengambilalihan diverifikasi, investasi, ketenagakerjaan, dan Pengumuman laporan keuangan perusahaan. Kedua faktor eksternal perusahaan seperti Pengumuman dari pemerintah termasuk didalamnya yaitu perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, Pengumuman hukum, dan Pengumuman industri sekuritas.

Faktor internal dapat dilihat dari analisis fundamental. Analisis fundamental yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tampak pada laporan keuangan.. Berikut ini faktor mikro yang menjadi pengaruh terhadap *return* dalam penelitian ini.

Rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas digunakan yang pertama dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*, karena ROA yakni rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang

digunakan dalam perusahaan. Penelitian oleh Sari Octavera, Siska Lusya Putri, Mohammad Abdilla (2016) menyimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

Tingkat profitabilitas yang kedua *Return On Equity* (ROE), karena ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) memengaruhi *return* di dukung oleh penelitian Ni Luh Putu Suantri, Dr. Putu Kepramareni dan Ni Luh Gede Novitasari (2016) menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham .

Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai pasar diprosikan oleh *Earning per share*. *Earning per share* disebut juga laba bersih per saham, adalah rasio prospek pasar yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per saham dari saham yang beredar. Dalam penelitian Febrioni (2016) *earning per share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return*.

Rasio likuiditas rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *current ratio*. *Current ratio* (rasio lancar) yaitu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo. Penelitian

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riawan (2016) menunjukkan hasil *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

*Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini, *leverage* di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang yang di ukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Penggunaan hutang merupakan signal yang di sampaikan oleh manajer ke pasar. Penelitian dilakukan oleh Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2015) *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

*Growth* adalah aktiva atau aset yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan untuk demi meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam *growth* yaitu *asset to growth* atau total aset yang menunjukkan pertumbuhan aset. *Growth* didapatkan dari pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat. Mutiara (2017) *growth* berpengaruh terhadap *return* saham.

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang memproduksi makanan, minuman, barang-barang konsumsi kemasan. Sektor *Food and Beverages* merupakan salah satu sektor yang bertahan saat terjadi kondisi krisis di Indonesia karena sebagian produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat. Pergerakan ekonomi Indonesia yang melambat pada tahun 2015 berdampak pada industri makanan dan minuman. Laba perusahaan makanan dan minuman turun sebesar 37,2 persen.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
 Institut Islam Negeri Universitas Saria Kasim Riau

*Return* investasi di pasar modal Indonesia secara jangka panjang paling tertinggi di dunia, 10 tahun terakhir *return* investasi di pasar modal Indonesia meningkat 317% atau sama dengan 15% pertahun. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membukukan laba sebesar Rp944,8 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,6% di bandingkan tahun 2015 hanya sebesar Rp796,8 miliar dan kinerja laba usaha tumbuh 31,9% atau Rp1,31 triliun. Perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk memiliki prospek yang bagus kedepannya bila dilihat dari kinerja keuangannya, dari analisis fundamental harga saham ICBP pernah mencapai harga Rp10.275 pada tahun 2016 dan pada bulan januari 2017 menurun sebesar Rp 8,500.(Metrotvnews.com)

Berdasarkan data Kementerian Republik Indonesia, pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Industri makanan dan minuman masih menarik perhatian investor karena memberikan nilai positif dalam kontribusi perekonomian Indonesia. Ada 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurut laporan IDX kapitalisasinya sekitar Rp 200 Triliun di tahun 2017. Pada triwulan III/2017, pertumbuhan industri makanan dan minuman tercatat sebesar 9,46% atau naik dibandingkan capaian di triwulan II/2017 yang sekitar 7,19%. Perusahaan ini juga berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara itu, pada periode Januari-September 2017 nilai investasi nilai industri makanan dan minuman mencapai Rp27,9 triliun untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN), sedangkan nilai investasi untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD 1,4

**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliar. Tahun 2018 disebut sebagai tahun politik dengan berlangsungnya pemilihan kepala daerah di berbagai wilayah diyakini akan berdambak positif bagi pertumbuhan industri makanan dan minuman karena momentum pilkada 2018 berpotensi meningkatkan konsumsi produk makanan dan minuman. (Liputan6.com). Berikut ini data *Return Saham* perusahaan *food and beverage* tahun 2014-2017.

**Tabel 1.1: Return Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham (%)			
			Tahun			
			2014	2015	2016	2017
1	Tiga Pilar sejahtera Food Tbk	AISA	47	-42	61	-76
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-38	-8	2	18
3	Budi Starch & Sweetner Tbk	BUDI	-2	-41	38	8
4	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	29	-10	100	-4
5	Delta Jakarta Tbk	DLTA	3	-33	-4	-8
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	28	3	27	4
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2	-23	53	-4
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	-20	46	35	23
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	36	-9	26	-20
10	Sekar Bumi Tbk	SKBM	102	-3	-32	12
11	Sekar Laut Tbk	SKLT	67	23	-17	257
12	Siantar Top Tbk	STTP	86	5	6	37
13	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	-17	6	16	72

Sumber: *www.idx.com*, (data diolah;2017)

Berdasarkan data diatas, pergerakan *return* saham selama tahun 2014-2017 perusahaan *Food and Beverages* terjadinya fenomena kecenderungan *fluktuatif return* yang diasumsikan kurang stabilnya harga saham pada perusahaan tersebut. Kurang stabilnya harga saham menyebabkan *return* yang dihasilkan oleh perusahaan ini menjadi rendah. Pergerakan *return* saham terendah ditahun 2014 yaitu PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -0,38 atau -38% dari tahun sebelumnya, karena ditahun 2013 perusahaan ini menghasilkan *return* sebesar 0,81 atau 81%.

Hal ini disebabkan oleh harga saham pada perusahaan ini menurun dan berdampak pula pada *return* ditahun 2014. Di tahun 2017 perusahaan yang memiliki *return* tinggi yaitu PT. Sekar Laut sebesar 2,57 atau 257%. Artinya *return* saham mengalami *fluktuatif* disebabkan oleh harga yang kurang stabil.

Penelitian ini dilakukan atas dasar ketertarikan penulis dari penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Basalama, Sri Murni dan Jacky S.B. Sumarauw (2016) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Return on Asset* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”. Ketertarikan dalam melakukan penelitian tentang *return* saham untuk diteliti kembali yaitu hasil yang didapat oleh peneliti sebelumnya apakah masih konsisten atau tidak dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan perbedaan indikator rasio penelitian sebelumnya, objek penelitian dan tahun atau periode penelitian serta analisis deskriptif data berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan dengan adanya fenomena yang terjadi pada subsektor *Food and Beverage* dengan kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami *fluktuatif return* saham. Maka penulis tertarik meneliti kembali mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas, Lverage, Dan *Growth* Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
3. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
4. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
5. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
6. Apakah *growth* berpengaruh terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?
7. Apakah *return on Asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *asset to growth* (total aset pertumbuhan) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Batasan Masalah

Guna memperoleh pembahasan lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi oleh hal berikut yaitu penelitian dilakukan terhadap sub sektor *food and beverage* periode 2014 sampai 2017.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* ( ROE) terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 20014-2017.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7 Untuk mengetahui pengaruh *return on Asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *growth* (total aset pertumbuhan) secara simultan terhadap *return* saham subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai aplikasi ilmu yang didapat selama ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang khususnya *food and beverage* tentang *return* saham dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akademik dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

#### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk dapat meningkatkan *return* saham perusahaan, yang dapat memotivasi investor untuk berinvestasi pada sub sektor *food and beverage* tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran singkat mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, pandangan Islam terhadap variabel penelitian, kerangka pemikiran, operasional variabel, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai tentang objek penelitian, waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menjelaskan gambaran umum pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan deskriptif objek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil pengujian dan seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan tentang keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.

## LAMPIRAN

